

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”³⁰

1. Jenis Penelitian

Studi kualitatif ini dilakukan di tempat (*field research*). Penelitian kualitatif menekankan eksplorasi proses penalaran deduktif dan induktif, serta dinamika hubungan antara peristiwa yang dapat diamati, melalui penggunaan logika ilmiah.³¹ Sementara itu, Denzin dan Lincoln sebagaimana dikutip oleh Andi Prastowo dalam buku “Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian” menjelaskan bahwa “*the word qualitative implies an emphasis on processes and meanings that are non rigorously examined or measured*”.³²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif ini dapat dipergunakan untuk penelitian kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi peristiwa tertentu pergerakan-pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan dalam keluarga. Pendekatan penelitian ini lebih menekankan terhadap analisisnya pada proses

³⁰ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995), 58.

³¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 5.

³² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,

penyimpulan secara induktif dan dianalisis terhadap dinamika korelasi antara kejadian yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Pendekatan kualitatif diperlukan mampu menguraikan secara mendalam ucapan, tulisan, dan perilaku yang bisa diamati dari individu ataupun kelompok.³³ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

Pemilihan penggunaan pendekatan kualitatif dipergunakan untuk menganalisa Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin .Berbagai temuan lapangan yang bersifat individual dijadikan bahan utama dalam mengungkapkan permasalahan yang diteliti dengan berpegang pada ketentuan yang normatif. Data-data yang dikumpulkan dari lapangan langsung terhadap obyek yang bersangkutan yaitu MAN 2 Tapin.

B. Setting Penelitian

Setting Penelitian atau lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi tempat kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian agar memudahkan dan memperjelas lokasi menjadi sasaran penelitian. Adapun lokasi

³³Putri Rizca Ayu dan Fakhruddin. *Pemenuhan Kebutuhan Belajar Anak Jalanan di Kota Semarang Melalui Program Pendidikan Nonformal*. Universitas Negeri Semarang, Vol. 2 No. 1, 2017, 26.

penelitian ini dilaksanakan Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin Jl. Sarang Burung
Desa Tungkap kelurahan Binuang kabupaten tapin Provinsi Kalimantan Selatan

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjeknya dititik beratkan kepada Kepala Madrasah, guru dan siswa kelas XI di MAN 2 Tapin menjadi subjek penelitian. Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Tapin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data:

1. Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif yakni data yang diperoleh dari penjelasan kata verbal yang tidak bisa dianalisis dalam bentuk bilangan maupun angka. Selain itu, data kualitatif merupakan data dengan membuat ilustrasi atau lukisan secara terstruktur, aktual serta akurat.

a. Data primer

Data primer sebagai Sumber yang menawarkan data langsung kepada pengumpul data.³⁴ Mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk mengubah argumen logis menjadi fakta. Kepala Madrasah, guru dan siswa MAN 2 Tapin merupakan sumber data primer untuk penelitian ini.

b. Data sekunder

Data sekunder sebagai Sumber yang mendapatkan informasi dari pihak luar. Peneliti mengumpulkan data tidak langsung dari subjek penelitian.³⁵ Data sekunder biasanya ditemukan dalam bentuk dokumen atau data dari laporan yang diterbitkan sebelumnya. Data sekunder dikumpulkan dari buku atau sumber lain yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang disajikan.

2. Sumber Data

Sumber data yang dipakai terhadap penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Inforasi yaitu orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu kepala Madrasah, guru dan siswa kelas XI.
- b. Dokumentasi yaitu data yang diperoleh terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini berpa surat-surat, buku-buku pedoman dan gambaran umum tentang Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin.

³⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 62.

³⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data.. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini iyalah:

1. Observasi

Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena dan gejala-gajala dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Dalam observasi ini, peneliti mengamati lokasi madrasah, lingkungan fisik madrasah yang berhubungan dengan kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara penulis dengan responden melalui tanya jawab.

Teknik ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab lisan dengan responden dan informan untuk menggali data tentang kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Aliyah egeri 2 Tapin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data dari dokument-dokumen atau arsip-arsip yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi dapat dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notuln rapat, agenda dan sebagainya.

Dalam hal ini, masalah-masalah yang diteliti terutama dalam hal data penunjang, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan hal lain yang berhubungan dengan Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin dan data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara merupakan suatu data dalam bentuk pertanyaan yang nantinya ditanyakan oleh pewawancara kepada responden. Tujuan adanya pedoman wawancara adalah supaya dalam melakukan wawancara dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah berisi materi mengenai Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman³⁶, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang pokok mengenai data yang telah terkumpul, pemusatan perhatian pada penyederhanaan

³⁶ Miles Matthew dan Huberman A. Michael, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 1992), 87.

pengabstrakan dan pengalihan data mentah atau kasar yang muncul dalam catatan-catatan atau dokumen yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, menelusuri tema dan menghilangkan data-data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian data

Display data yaitu penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Verifikasi yaitu membuat penarikan kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh kemudian melacak data baru untuk lebih melengkapi simpulan yang dibuat. Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang benar, maka data tersebut dianalisis secara kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun sebelumnya.

H. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Teknik validasi dan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi / pengamatan

Teknik ini digunakan penulis untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data

tentang pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin

2. Wawancara / *Dept interview*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Metode ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Cara nya adalah dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.³⁷

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di Madrasah tentang:

- a. Letak geografis dan sejarah singkat berdirinya, Visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin.
- b. Keadaan sarana prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin.
- c. Keadaan Madrasah, kepala madrasah, dewan guru, tata usaha dan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu.³⁸ Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli ekonomi melalui buku-buku ekonomi Islam. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu.

³⁷ Afifudin dan beni ahmad saebani, *metodolgi penelitian kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009) cetakan ke. 1.

³⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 24.

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.³⁹

Triangulasi tehnik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.

Triangulasi waktu adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.⁴⁰

Setelah data dan informasi diperlukan terkumpul, selanjutnya dianalisis dalam rangka menemukan makna temuan. Analisis dan kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan nmenemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 274.

⁴⁰Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 171